



Kemampuan Pengolahan Sampah di Hilir Menurun

YOGYA, TRIBUN - Problem tumpukan sampah di depo-depo atau tempat penampungan sementara di Kota Yogyakarta tidak kunjung terselesaikan.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menandakan, situasi itu semakin diperparah dengan rantai pasok sampah yang kini mengalami kendala.

kemampuan pengolahan sampah di hilir menurun, seiring kettidakmampuan pihak swasta yang sebelumnya bekerja sama. "Panggungharjo, yang semula membantu kita, akhirnya tidak mampu. Kemudian, ada juga di (ITF) Bawuran," katanya, Kamis (24/7).

"Itu semula kapasitasnya besar, tapi sekarang baru 10-20 ton sehari. Ketika banyak pengolah sampah swasta yang akhir-akhir ini

tidak beroperasi, kita menjadi kerepotan," urai Hasto.

Mundurinya pihak swasta dalam kerja sama pengolahan sampah, sedikit banyak disebabkan oleh benturan dengan regulasi yang ada.

Mereka tidak bisa secara penuh mengikuti masalah perizinan, atau ketentuan sesuai undang-undang yang berlaku dalam hal pengolahan sampah.

"Sehingga, saya harus mencari solusi untuk mereduksi sampah, butuh kerja keras. Inshaallah, semoga bisa terlaksana," terangnya.

Mantan Kepala BKKBN RI itu mengungkap, limbah yang belum terolah tidak boleh dibuangkan terlalu lama mengendap di depo.

la tidak menghendaki kondisi depo kembali kelebihan muatan, hingga mengganggu kenyamanan warga ma-

syarakat seperti beberapa waktu lalu.

"Saya pantau, ya terisi separo, tidak boleh lebih dari itu. Bagaimana caranya agar depo tetap tidak *overload* seperti dulu," tegasnya.

Salah satu upaya yang bakal ditempuh adalah, mendukung optimalisasi ITF Bawuran di Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul.

Unit pengolahan sampah yang dikelola oleh Peranda Aneka Dharma itu sebenarnya memiliki kapasitas mumpuni.

"Bawuran kapasitas mesinnya kalau optimal bisa ratusan ton. Hanya, sekarang perlu didukung bersama agar menjadi cepat beroperasi. Saya kira, salah satu yang mesinnya besar dan sudah ter-setting up, tinggal menyempurnakan, adalah Bawuran," ujarnya. **(aka)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005